

BAB III

METODE LITERATURE REVIEW

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan *literature review*. *Literature review* itu sendiri merupakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang didapatkan dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan dalam penelitian selain itu juga dapat digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang akan diteliti.

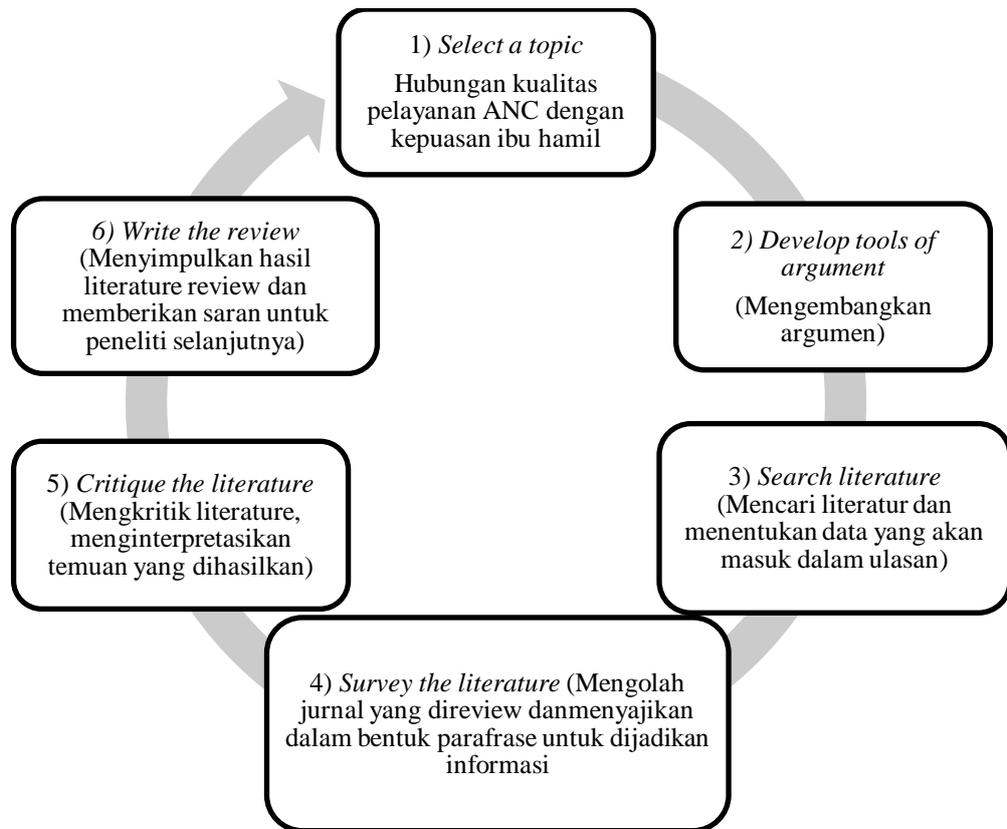
Menurut Embun (2012), *literature review* atau tinjauan pustaka merupakan penelitian kepustakaan. Studi pustaka ini merupakan istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka, dan tinjauan teoritis. Penelitian kepustakaan ini adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan karya tertulis. Penelitian kepustakaan ini termasuk dalam hasil penelitian baik yang telah maupun belum dipublikasikan.

Penelitian dengan studi literature ini tidak mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan bertemu secara langsung dengan responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber pustaka dan dokumen. Menurut Zed (2014), pada riset pustaka, penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal dalam rangka menyiapkan kerangka penelitian, akan

tetapi sekaligus dapat memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan mengkaji beberapa artikel jurnal nasional. Meta analisis itu sendiri merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan kesimpulan dengan menggabungkan 2 hasil penelitian atau lebih dari penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu.

Adapun tahapan dalam mengorganisasi literature literature yaitu dengan mencari ide, tujuan umum dan simpulan dari literature dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literature berdasarkan kategori tertentu yaitu faktor yang mempengaruhi kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu. Artikel yang digunakan dipilih dengan melihat isi artikel meliputi: tipe artikel, nama jurnal, tahun, topic, judul, serta metodologi penelitian. Kemudian setelah mendapatkan jurnal yang ditentukan maka data dianalisa sehingga mendapatkan kesimpulan dari jurnal yang telah ditelaah. Pencarian *literature* dijelaskan pada bentuk paragraf dan *diagram flow* berikut :

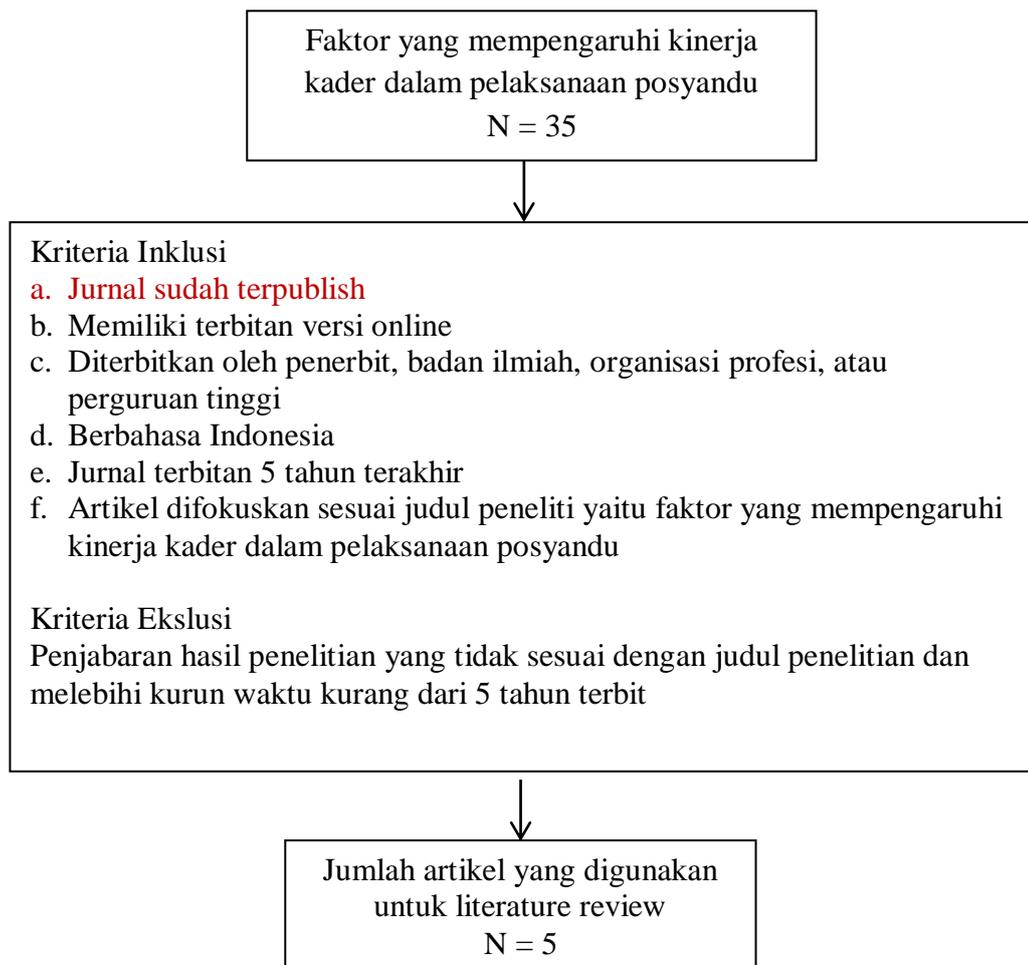


Bagan 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian

Sumber: Machi, Lawrence and McEvory, Brenda 2016. The Literature Review 3

B. Informasi jumlah dan jenis artikel

Literature review ini menggunakan 5 jurnal yang telah terpublish. Peneliti mencari literature yang relevan melalui *google scholar* dan Portal Garuda dan Sinta yang telah dipilih peneliti dengan menggunakan kata kunci pencarian (*keyword*) antara lain “kinerja kader”, “kader posyandu” dan “faktor yang mempengaruhi kinerja” sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah terpublish. Pencarian *literature* dijelaskan dalam bentuk gambar dibawah ini:



Bagan 3.2 Langkah Pencarian Literature

C. Isi Artikel

Artikel dan isi yang akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Artikel Pertama

Judul Arikel	Analisis Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019
Nama Jurnal	Jurnal Kesehatan Andalas
Tahun Terbit	2020
Akreditasi	Sinta 3
ISSN	ISSN 2301-7406
Penerbit	Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Vol dan No	Volume 6 Nomer 2
Penulis Artikel	Linda Raniwati, Yuniar Lestari, Ermawati
Tujuan Penelitian	melakukan analisa terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam pelaksanaan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang
Metode	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi. Metode kombinasi itu sendiri merupakan penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif
Desain	<i>cross sectional study</i>
Populasi dan Sampel	Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kader Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 kader posyandu yang telah memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan metode <i>simple random sampling</i> ,
Instrumen	kuisisioner dan pedoman wawancara
Metode Analisis	<i>uji chi-square</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini didapatkan hasil analisis uji chi-square yaitu pengetahuan dengan nilai signifikan 0,016, sikap dengan nilai signifikan 0,031, motivasi dengan nilai signifikan 0,024, sarana prasaran dengan nilai signifikan 0,001 dan pelatihan dengan nilai signifikan 0,049 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, motivasi, sarana prasarana dan pelatihan dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.
Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, sarana prasarana dan pelatihan dapat mempengaruhi kinerja kader. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa hasil analisis statistik menunjukkan hubungan dimana nilai p pada masing-masing variabel lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

pengetahuan, sikap, motivasi, sarana prasarana, dan pelatihan berhubungan dengan kinerja kader posyandu.

Tabel 3.2 Artikel Kedua

Judul	Hubungan Antara Motivasi kerja dan Imbalan Dengan Kinerja Kader Posyandu di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan
Nama Jurnal	Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi
Tahun Terbit	2016
Akreditasi	Sinta 4
ISSN	ISSN 2302-2493
Penerbit	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulagi
Vol dan No	Volume 5 Nomer 1
Penulis Artikel	Tia Mema, Franckie RR Maramis, Ardiansa A.T Tucunan
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan imbalan dengan kinerja kader posyandu
Metode	metode analitik
Desain	<i>cross sectional study</i>
Populasi dan Sampel	Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kader posyandu yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 51 kader dengan teknik pengambilan sampel total sampling
Instrumen	Kuisisioner
Metode Analisis	uji statistik <i>chi-square</i>
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil analisis uji chi-square yaitu motivasi dengan nilai signifikan 0,015 dan imbalan dengan nilai signifikan 0,385. Nilai signifikan motivasi lebih rendah dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna. Sedangkan untuk imbalan lebih dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna.
Kesimpulan dan Saran	Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berhubungan dengan kinerja kader posyandu oleh karena nilai signifikan lebih rendah dari 0,05. Untuk itu disarankan supaya kader meningkatkan kinerjanya.

Tabel 3.3 Artikel Ketiga

Judul	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas
-------	---

Nama Jurnal	Jurnal Imu Kebidanan dan Kesehatan
Tahun Terbit	2016
Akreditasi	Sinta 4
ISSN	2087-4154
Penerbit	Akbid Bakti Utama Pati
Vol dan No	Volume 7 Nomor 2
Penulis Artikel	Ossie Happinasari, Artathi Eka Suryandari
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap kinerja kader posyandu
Metode	Kuantitatif
Desain	<i>Cross sectional study</i>
Populasi dan Sampel	Populasi adalah 620 kader. Sampel adalah 56 orang yang dipilih dengan teknik simple random sampling
Instrumen	-
Metode Analisis	Uji chi-square
Hasil Penelitian	Dari hasil analisis didapatkan pengetahuan dengan nilai signifikan 0,045 dan motivasi dengan nilai signifikan 0,008. Nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan motivasi dengan kinerja kader posyandu.
Kesimpulan dan Saran	Pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu. Untuk itu disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi kader guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi kader yang nantinya akan dapat mempengaruhi kinerja kader posyandu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

Tabel 3.4 Artikel Keempat

Judul	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin
Nama Jurnal	Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan
Tahun Terbit	2015
Akreditasi	Sinta 4
ISSN	2549-4058
Penerbit	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan
Vol dan No	Volume 8 Nomer 1

Penulis Artikel	Hilda Irianty, Norsita Agustina, Retno Sulistyawati
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu
Metode	penelitian kuantitatif
Desain	<i>cross sectional study</i>
Populasi dan Sampel	Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kader posyandu sebanyak 130 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling.
Instrumen	Kuisisioner
Metode Analisis	analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik <i>chi-square</i>
Hasil Penelitian	Setelah dianalisis maka hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu umur dengan nilai signifikan 0,015, pendidikan dengan nilai signifikan 0,010, pengetahuan dengan nilai signifikan 0,004, dan sikap dengan nilai signifikan 0,010 lebih rendah dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna dengan kinerja kader posyandu.
Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara umur, pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kinerja kader posyandu. untuk itu disarankan agar lebih meningkatkan kinerja kader sehingga tercipta mutu pelayanan kesehatan yang baik.

Tabel 3.5 Artikel Kelima

Judul	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelayanan Posyandu Di Jorong Lubuk Gadang Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawatan Lubuk Gadang
Nama Jurnal	Jurnal Amanah Kesehatan
Tahun Terbit	2020
ISSN	ISSN 26854023
Penerbit	Ojs.stikesamanahpadang.ac.id
Vol dan No	Volume 2 Nomer 1
Penulis Artikel	Erni Musmiler
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader dalam pelayanan posyandu di Jorong Lubuk Gadang Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawatan Lubuk Gadang
Metode	Kuantitatif
Desain	<i>cross sectional study</i>
Populasi dan Sampel	Populasi dari penelitan ini adalah seluruh kader posyandu dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> sehingga diperoleh 81 sampel
Instrumen	Kuisisioner
Metode Analisis	uji statistik <i>chi-square</i>
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kinerja kader kurang baik sebanyak 61,7%, pengetahuan kader rendah sebanyak 59,3%, motivasi kader kurang baik 61,7%, usia dewasa lanjut sebanyak 39,5%. Dari uji statistik didapatkan bahwa pengetahuan dengan nilai signifikan 0,006, motivasi dengan nilai signifikan 0,008, usia dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari taraf signifikan 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, motivasi dan usia dengan kinerja kader posyandu.
Kesimpulan dan Saran	lebih dari separuh kader memiliki kinerja yang kurang baik, pengetahuan rendah, motivasi kurang, , tingkat umur lanjut. Sehingga disarankan bagi kader untuk menambah pengetahuan dan motivasi supaya lebih optimal.